

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan, hasil dan analisis penelitian yang telah dikemukakan dalam bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam bab I yaitu:

1. Berbagai faktor mempengaruhi maraknya pengendara motor di bawah umur, baik faktor intern mau pun faktor ekstern. Faktor intern yang menyebabkan maraknya pengendara motor di bawah umur antara lain:
 - a. Orang tua. Adanya izin dari orang tua membuat para remaja sering menggunakan kendaraan motor roda dua. Bahkan kebanyakan pihak keluarga sendirilah yang mengajarkan para remaja tersebut menggunakan motor.
 - b. Jarak tempuh. Banyaknya yang bertempat tinggal di pedalaman ternyata menyulitkan para remaja untuk menggunakan angkutan umum, apalagi jika dari rumah ke sekolah jaraknya sangat jauh.
 - c. Efisiensi waktu. Jalanan yang sering macet menyebabkan para remaja menggunakan kendaraan motor roda dua, karena jika menggunakan angkutan umum akan banyak menyita waktu di perjalanan.
 - d. Lebih ekonomis. Dengan menggunakan kendaraan motor roda dua, pengeluaran menjadi lebih hemat, bahkan bensin pun dapat digunakan untuk sehari-hari.
 - e. Hobi. Kebiasaan menggunakan kendaraan motor roda dua membuat para remaja menggunakan kendaraan motor untuk berbagai keperluan dan dijadikan sebuah kesenangan.

Kemudian, faktor ekstern yang menyebabkan maraknya pengendara motor di bawah umur antara lain:

- a. Lingkungan. Keadaan lingkungan sekitar yang membiarkan para remaja menggunakan motor menjadikan semakin maraknya pengendara motor di bawah umur.

- b. Teman. Banyaknya teman yang sering menggunakan motor membuat para remaja lainnya pun ikut menggunakan kendaraan roda dua tersebut, bahkan ketika ke sekolah dan bermain pun sering sekali menggunakan motor.
 - c. Gaya hidup. Banyaknya pengaruh yang datang menjadikan para remaja menggunakan motor agar dianggap gaul dan mengikuti *trend* saat ini.
2. Perilaku pengendara motor di bawah umur bermacam-macam. Untuk mengetahui perilaku mereka dapat dilihat dari persiapan yang dilakukan sebelum berkendara dan perilaku ketika berkendara. Persiapan yang dilakukan sebelum berkendara oleh para pengendara motor di bawah umur sebagai berikut:
 - a. Mengecek keadaan ban motor.
 - b. Mengecek bensin.
 - c. Memanaskan mesin motor.
 - d. Menggunakan perlengkapan berkendara, biasanya hanya menggunakan jaket saja.Kemudian, perilaku para pengendara motor di bawah umur ketika berkendara sebagai berikut:
 - a. Tidak mentaati aturan ketika berkendara.
 - b. Jarang menggunakan simbol-simbol dalam berkendara.
 - c. Jarang berinteraksi ketika berkendara.
 - d. Tidak menggunakan etika dalam berkendara.
3. Upaya untuk mengatasi maraknya pengendara motor di bawah umur dilakukan oleh berbagai pihak, baik pihak orang tua, sekolah, kepolisian, dan pengendara motor di bawah umur itu sendiri. Upaya yang dilakukan oleh orang tua adalah sebagai berikut:
 - a. Melarang anak menggunakan motor.
 - b. Hanya mengizinkan untuk menggunakan motor ke tempat yang dekat.
 - c. Mengantarkan anak jika ada keperluan.

Upaya yang dilakukan oleh sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Preventif.
- b. Melakukan rapat dengan orang tua.
- c. Bekerjasama dengan pihak kepolisian.
- d. Melakukan penyuluhan mengenai aturan lalu lintas.

Upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi hukum.
- b. Melakukan penyuluhan tentang hukum dan aturan lalu lintas kepada orang tua, para remaja, tokoh masyarakat, RT dan RW.

Kemudian, upaya yang dilakukan oleh pengendara motor di bawah umur sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi intensitas menggunakan kendaraan motor roda dua.
- b. Berusaha mentaati aturan lalu lintas ketika berkendara.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal sebagai berikut:

- a. Bagi pengendara motor di bawah umur, hasil penelitian ini mampu memberikan edukasi mengenai pola perilaku pengendara motor di bawah umur. Selain itu, para pengendara motor di bawah umur tersebut dapat mengetahui berbagai faktor yang menjadikan semakin maraknya pengendara motor di bawah umur serta dapat melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hal tersebut.
- b. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi mengenai masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dapat dikaji melalui Sosiologi Komunikasi yang berhubungan dengan interaksi sosial. Selain itu, mahasiswa Pendidikan Sosiologi diharapkan kritis dan peduli terhadap permasalahan sosial yang ada di sekitar.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat membantu memperkaya referensi untuk melakukan penelitian mengenai perilaku pengendara motor di bawah umur.

5.2.1 Implikasi Terhadap Pembelajaran Sosiologi

Hasil penelitian ini, dapat memberikan implikasi khususnya terhadap pembelajaran sosiologi yang diterapkan di sekolah-sekolah. Pendidikan sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berusaha memecahkan masalah-masalah pendidikan dengan menggunakan analisis dan pendekatan secara sosiologis. Implikasi penelitian terhadap pendidikan sosiologi dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan juga pengembangan teori. Implikasi penelitian pada pembelajaran sosiologi dapat memperkaya materi pembelajaran sosiologi mengenai interaksi sosial, penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan perilaku para remaja ketika berkendara yang tidak terlepas dari bahasan sosiologi.

Pembelajaran sosiologi di sekolah khususnya di tingkat SMA dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan pemahaman-pemahaman mengenai fenomena kehidupan sehari-hari yang terjadi di lingkungan masyarakat. Seiring dengan adanya penerapan kurikulum 2013 pada beberapa jenjang tingkat pendidikan, menyebabkan peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran, karena dalam kurikulum 2013 itu sendiri lebih menekankan pada *student center* yang menjadikan siswa harus lebih aktif dalam melakukan suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, dalam pembelajaran sosiologi peserta didik juga dituntut untuk dapat terjun langsung ke masyarakat sebagai objek kajian yang nantinya akan mereka teliti.

Hasil dari penelitian ini pun dapat diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik ketika di masyarakat dengan berperilaku baik ketika berkendara. Selain itu, dengan memahami hasil penelitian ini, akan memudahkan peserta didik untuk dapat memecahkan berbagai fenomena mengenai pengendara motor di bawah umur yang kerap ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk memudahkan dalam menerima pembelajaran sosiologi di sekolah, tentu diperlukan suatu model, strategi, metode, dan langkah-langkah pembelajaran yang

tepat sehingga peserta didik dapat menerima serta mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam kehidupan bermasyarakat.

5.3 Rekomendasi

Skripsi ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi para peneliti, orang tua, masyarakat, pihak sekolah, kepolisian serta utamanya para remaja pengendara motor di bawah umur. Beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Disarankan kepada orang tua apabila memiliki anak yang masih remaja agar lebih diperhatikan perilakunya, terutama perilaku ketika berkendara. Karena dengan perhatian dari orang tua akan membuat anak lebih berhati-hati jika menggunakan kendaraan motor roda dua, bahkan para remaja pun dapat meninggalkan kebiasaan menggunakan kendaraan motor roda dua dengan ada kontrol dari orang tua.
- b. Disarankan kepada masyarakat untuk melakukan kontrol sosial terhadap perilaku pengendara motor di bawah umur yang ditemui di Desa Rancamanyar. Hal tersebut dilakukan agar terciptanya kenyamanan dan ketertiban umum di jalanan.
- c. Disarankan kepada pihak sekolah agar hasil penelitian ini dijadikan acuan untuk memberlakukan aturan yang lebih ketat terhadap para remaja yang menggunakan kendaraan motor roda dua ke sekolah. Dengan begitu, pengendara motor di bawah umur dapat berkurang.
- d. Disarankan kepada pihak kepolisian agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengurangi maraknya pengendara motor di bawah umur dengan cara memperketat aturan dalam berkendara yang belum stabil.